

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DESA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
KAMPUNG BARU MELALUI PROGRAM EKONOMI
KREATIF (BATIK TULIS ANAK KUANTAN) KECAMATAN
GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun Dan Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Program Pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu
Administrasi Negara*



OLEH

**RAHMA AULIA
NPM.220411070**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAMKUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026**

ACC
uji skripsi
15/
6. 2026

P.I

ACC 76L
8/6 2026
P.II
S. Arj
Dikri Mukham

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Rabu
Tanggal : 09
Bulan : Juli
Tahun : 2026

Tim Penguji

KETUA


SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

SEKRETARIS


SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

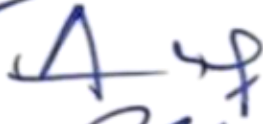
1. Dr. DESRIADI, S.Sos., M.Si

(Pembimbing I)

()

2. ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si

(Anggota Penguji I)

()

3. RISVANDI, S.Pd., M.Si

(Anggota Penguji II)

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

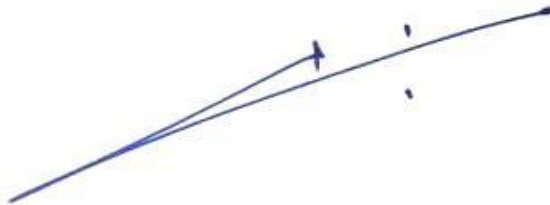
TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : ILMPEMENTASI KEBIJAKAN DESA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA KAMPUNG BARU MELALUI PROGRAM
EKONOMI KREATIF (BATIK TULIS ANAK KUANTAN)
KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI
NAMA : RAHMA AULIA
NPM : 220411070
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI: ADMINISTRASI NEGARA

Telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr.DESRIADI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1022018302



SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

NAMA : RAHMA AULIA

NPM : 220411070

Menyatakan bahwa, sesungguhnya skripsi ini yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun di perguruan Tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain atau sumber lain, telah saya tulis orang lain dengan mencantumkan sumber orang lain dengan jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari dapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian , serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 22 Juni 2026



RAHMA AULIA
NPM.220411070

MOTTO

“ Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu, Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah

Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Q.S Al-Baqarah :216)

“ Seindah apapun kita merencanakan masa depan, tetap sisakan ruang ikhlas bahwa hari esok memang diluar kehendak kita”

(Ust.Hanan Attaki)

KATA PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya menjadikan saya manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalankan hidup. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Semoga keberhasilan ini menjadikan salah satu langkah awal mencapai kesuksesan.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk :

1. Untuk Ayahanda Juslim dan Ibunda ku Yulhasni tercinta selaku kedua orangtua penulis. Terimakasih yang tiada henti yang telah memberi semangat , doa, nasehat serta kasih sayang dan semua pengorbanan yang tak tergantikan hingga penulis selalu kuat menjalani hidup hingga saat ini.
2. Untuk saudara kandung ku abang ku Adi Harsum dan Syahrul Hairi dan Kakak ku Sri Wahyuni dan kakak-kakak ipar dan abang ipar yang turut memberikan doa, motivasi dan dukungan serta kebersamaan yang membuat langkahku terasa lebih ringan.
3. Dan tak lupa untuk semua keponakan penulis yang selalu menghibur dan membuat hari-hari berwarna ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini.
4. Ibu dan Bapak dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan pelajaran yang tidak ternilai harganya, agar kami menjadi lebih baik. Terimakasih banyak jasa kalian sangat berharga untuk kami sebagai mahasiswa.

5. Dan terimakasih juga kepada teman dan sahabat tersayang tanpa dukungan dari kalian tak akan mungkin penulis sampai pada tahap ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk teman-teman seperjuangan Administrasi Negara Angkatan 2022. Kalian semua bukan sekedar teman tetapi kalian semua adalah saudara semoga ilmu yang kita dapatkan selama perkuliahan dapat bermanfaat di masa yang akan datang. Amin
6. Dan yang terakhir untuk diri sendiri. *Rahma Aulia*, apresiasi yang sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk tetap hidup dan menyenangkan dirimu sendiri, tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah serta ikhlas untuk mencoba hal-hal yang tidak sepenuhnya sesuai dengan apa yang diinginkan.

KATA PENGANTAR

Bersyukur kita kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya dan keselamatan kepada kita semua. Sehingga dengan adanya petunjuk dan pertolongan darinya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan tepat waktu.

Shalawat beriringan salam selalu kita ucapkan kepada pimpinan Islam, yakni Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan dengan seringnya kita bershalawat kepadanya sehingga kita selalu mendapatkan syafaatnya.

Dalam penyelesaian proposal penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang ada, karena keterbatasan ilmu dan kurang kemampuan yang penulis miliki. Banyak pihak-pihak yang memberi bantuan, beberapa saran, serta bimbingan kepada penulis yang bersifat membangun dalam penulisan proposal penelitian ini.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi. Tiadalah kata yang dapat kami ucapkan selain kata terima kasih kepada dosen pembimbing yang selalu memberi penulis pedoman, serta kepada pihak-pihak lain yang ikut membantu, yang bertujuan adalah untuk memberikan yang terbaik untuk kita semua.

Terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Ibu **DR. Ikrima Mailani, S.Pdi., M.Pdi**, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak **Sarjan. M., S.Sos., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak **Alsar Andri, S.Sos., M.Si**, selaku ketua program studi Administrasi Negara
4. Bapak **Desriadi, S.Sos., M.Si** selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan asukan, arahan, dorongan dan semangat serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Bapak **Sahri Muharam, S.Sos., M.Si** selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan proposal penelitian ini.

6. Ucapan terima kasih juga disampaikan Kepada Bapak/Ibu Dosen, Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantantan Singingi, Rekan-rekan Mahasiswa serta semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil.
7. Terimakasih juga disampaikan orang tua, saudara dan sahabat penulis.

Dalam menyusun proposal penelitian ini, penulis berupaya semaksimal mungkin namun jika ada sumbangan pemikiran, kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk lebih sempurna penulisan dan pelaksanaan penelitian ini nantinya, akan penulis pertimbangkan.

Teluk Kuantan, Juni 2026

Penulis

RAHMA AULIA

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN PENGESAHAN	ii
TANDA PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK INDONESIA.....	xvi
ABSTRAK INGGRIS	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Administrasi Negara	7
2.1.2 Teori Pemerintahan Desa	10
2.1.3 Teori Implementasi Kebijakan	14
2.1.4 Teori Ekonomi Kreatif	20
2.1.5 Teori Kesejahteraan Masyarakat	24
2.2 Kerangka Pemikiran	25
2.3 Hipotesis Penelitian.....	26
2.4 Defenisi Operasional	27
2.5 Operasional Variabel	28
BAB III METODE PENELITIAN	30

3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Informan.....	31
3.3 Sumber Data.....	33
3.3.1 Sumber Data Primer.....	33
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	34
3.4 Fokus Penelitian.....	34
3.5 Lokasi Penelitian.....	35
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.6.1 Metode Wawancara.....	36
3.6.2 Metode Observasi.....	37
3.6.3 Metode Dokumentasi.....	37
3.7 Metode Analisis Data.....	38
3.7.1 Reduksi Data.....	38
3.7.2 Penyajian Data.....	39
3.7.3 Penarikan Kesimpulan.....	39
3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1 Gambaran Umum Desa Kampung Baru.....	41
4.2 Demografi.....	41
4.2.1 Batas wilayah Desa.....	41
4.2.2 Luas dan Batas Wilayah.....	42
4.2.3 Penduduk.....	42
4.2.4 Lembaga Pendidikan.....	43
4.2.5 Keagamaan.....	44
4.2.6 Kehidupan Ekonomi Masyarakat.....	45
4.2.7 Keadaan Sosial Budaya.....	46
4.2.8 Struktur Organisasi Desa.....	46
4.2.9 Tugas Pokok dan Fungsi di Pemerintahan Desa.....	48
BAB VI PENUTUP	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1.1 : Kelompok Ekonomi Kreatif Batik Tulis Anak Kuantan	4
Tabel 1.2 : Dana APBDes Tahun 2022.....	5
Tabel 2.1 : Konsep variabel tentang Implementasi Kebijakan Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kreatif di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi	29
Tabel 3.1 : Tabel Informan Penelitian	32
Tabel 3.2 : Kegiatan Penelitian.....	40
Tabel 4.1 : Periode Kepala Desa yang menjabat pada Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar.....	41
Tabel 4.2 : Dusun yang terdapat di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi	41
Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.4 : Penduduk Berdasarkan Pendidikan	43
Tabel 4.5 : Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Kampung Baru	44
Tabel 4.6 : Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Kampung Baru	44
Tabel 4.7 : Jumlah Rumah Ibadah di Desa Kampung Baru	45
Tabel 4.8 : Jenis Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Kampung Baru	46

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi	47

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

Lampiran 1 : Daftar Wawancara	
Lampiran 2 : Dokumentasi	
Lampiran 3 : Surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Tentang penunjukan pembimbing penulisan skripsi	
Lampiran 4 : Surat Permohonan Riset	
Lampiran 5 : Surat Balasan Riset	
Lampiran 6 : Catatan Bimbingan Skripsi	
Lampiran 7 : Lembar Persetujuan Pembimbing untuk revisi Proposal Penelitian	
Lampiran 8 : Lembar Persetujuan Pembimbing untuk revisi Skripsi	
Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup	

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DESA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM EKONOMI
KREATIF DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

RAHMA AULIA
220411070

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program ekonomi kreatif di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi kebijakan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program Ekonomi Kreatif di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik untuk penentuan sampel yang peneliti gunakan Purposive Sampling, yaitu dengan penentuak sampel tertentu, yang di pilih menjadi sampel berjumlah 6 orang, yaitu Kepala Desa, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan, Pengelola Progran Ekonomi Kreatif, serta Pengrajin Batik. Analisis data yangdigunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu data-data yang diperoleh akan dibahas secara menyeluruh berdasarkan kenyataan yang terjadi, kemudian dibandingkan dengan konsep maupun teori yangmendukung pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini dan kemudian mengalami kesimpulan yang berlaku umum. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Kebijakan Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kreatif Di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi sudah dikatakan “telah terimplementasikan” hal ini dapat dilihat dari jawaban wawancara dengan informan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan bahwa pemerintah desa untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap ekonomi masyarakat

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Program

**IMPLEMENTATION OF VILLAGE POLICIES IN IMPROVING
COMMUNITY WELFARE THROUGH CREATIVE ECONOMY PROGRAMS
IN KAMPUNG BARU VILLAGE, GUNUNG TOAR DISTRICT, KUANTAN
SINGINGI REGENCY**

RAHMA AULIA
2200411070

ABSTRACT

This research was conducted in Kampung Baru Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of the research is to determine the implementation of village policies in improving community welfare through creative economy programs in Kampung Baru Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this research is How is the Implementation of Village Policies in Improving Community Welfare through Creative Economy Programs in Kampung Baru Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. The technique for determining the sample that the researcher used was Purposive Sampling, namely by determining certain samples, which were selected as samples amounting to 6 people, namely the Village Head, Head of Government Section, Head of Welfare and Services Section, Creative Economy Program Manager, and Batik Craftsmen. The data analysis used in this research is qualitative descriptive analysis, namely the data obtained will be discussed thoroughly based on the facts that occur, then compared with concepts and theories that support the discussion of the problems in this research and then experience generally applicable conclusions. The research results conclude that the implementation of village policies to improve community welfare through the Creative Economy Program in Kampung Baru Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency has been "implemented," as evidenced by the responses from interview participants. Therefore, the author hopes that the village government will increase its attention to the community's economy.

Keywords: Implementation, Policy, Program

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya dan sumber daya alamnya yang berlimpah, yang dapat memberikan potensi besar untuk pengembangan ekonomi kreatif dengan bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Ekonomi kreatif merupakan salah satu sektor yang berbasis pada sebuah kumpulan ide-ide, kreativitas dan serta inovasi. Ekonomi kreatif membuka peluang baru untuk memanfaatkan potensi lokal dan kearifan lokal menjadi komoditas yang bernilai ekonomi. Perempuan yang sebagian besar memiliki kemampuan dan keterampilan dapat memiliki posisi strategis untuk menjadi pelaku utama dalam sektor ekonomi kreatif tersebut.

Dalam konteks pembangunan daerah, khususnya di tingkat desa, pemerintah desa memiliki peran penting dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang memberikan kewenangan kepada desa untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya berdasarkan prakarsa, hak asal-usul, dan potensi lokal. Kebijakan desa menjadi instrumen penting dalam mendorong pembangunan berbasis potensi lokal, termasuk melalui pengembangan program ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif yang menjadi salah satu konsep pendekatan strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Faktor utama dalam menjalankan ekonomi kreatif adalah adanya sebuah gagasan atau ide-ide yang

dapat membangun sebuah kreativitas. Pertumbuhan ekonomi kreatif perlu juga mendapatkan dukungan dari pemerintah, baik dari tingkat pusat, daerah maupun desa. Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi sebuah pertumbuhan ekonomi kreatif, dengan melalui pendampingan atau pelatihan, pembiayaannya serta pemerintah dapat memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif dalam mengembangkan ide-ide dan karyanya yang tercipta.

Implementasi kebijakan desa dalam pengembangan ekonomi kreatif merupakan salah satu upaya strategis untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan. Keberhasilan implementasi kebijakan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi (Subarsono, 2011). Dengan adanya implementasi kebijakan yang baik, program ekonomi kreatif dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Dengan adanya program ekonomi kreatif ini masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya lokal serta menciptakan sebuah lapangan pekerjaan, khususnya perempuan dan pemuda-pemuda yang ada didesa tersebut, sehingga masyarakat dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya, salah satu program ekonomi kreatif yang dikembangkan oleh masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi adalah membuat Batik. Pemerintah memiliki peran penting serta tanggung jawab untuk menjaga serta mengembangkan agar nilai-nilai budaya loka tetap lestari dan menjadi dasar pengembangan produk ekonomi kreatif pengrajin batik tersebut.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk melestarikan budaya lokal, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui program ini, masyarakat, khususnya perempuan dan pemuda, diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, membuka usaha, serta meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Kampung Baru, diketahui bahwa pemerintah desa telah menetapkan beberapa bentuk kebijakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program ekonomi kreatif. Kebijakan tersebut meliputi penyusunan Peraturan Desa (Perdes) Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa yang mengatur terwujudnya kesejahteraan masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Selain itu, pemerintah desa juga menetapkan kebijakan dalam bentuk program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memproduksi dan mengembangkan produk batik. Kebijakan lainnya adalah pemberian dukungan berupa bantuan untuk biaya pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana produksi, serta pendampingan usaha bagi para pelaku ekonomi kreatif.

Berdasarkan data dan informasi perkembangan kelompok pengrajin batik di Desa Kampung Baru selama periode 2022–2026, dapat disimpulkan bahwa dinamika industri batik di desa tersebut masih berada pada tahap awal dan menunjukkan perkembangan yang tidak merata di antara tiga dusun yang ada. Secara umum, pola perkembangan tersebut mencerminkan adanya potensi ekonomi kreatif yang mulai tumbuh, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh wilayah desa.

Desa Kampung Baru merupakan salah satu desa yang sedang menjalankan atau meningkatkan pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, serata insiatif untuk menjadikan kecamatan Gunung Toar sebagai sentra ekonomi kreatif

dan kampung batik. Melalui sektor ekonomi kreatif pada program yang membuat kerajinan tangan yang berupa batik. Kelompok batik yang berada di desa Kampung Baru terdiri dari satu kelompok pengrajin batik yaitu “Batik Tulis Anak Kuantan”

Tabel 1.1 Kelompok Ekonomi Kreatif Batik

No	Dusun	Nama Usaha	Jumlah Anggota
1	Bunga Setangkai	Batik Tulis Anak Kuantan	12

Batik Tulis Anak Kuantan terbentuk dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Desa Kampung Baru yang terletak di Dusun Bunga Setangkai tampil sebagai dusun dengan tingkat keberlanjutan aktivitas pengrajin batik yang aktif. Konsistensi jumlah kelompok yang tetap berada pada angka satu selama lima tahun berturut-turut menandakan bahwa dusun ini telah memiliki fondasi sosial dan kultural yang mendukung keberlangsungan kerajinan batik. Keberlanjutan ini juga mengindikasikan adanya penerimaan masyarakat terhadap aktivitas ekonomi kreatif, serta kemungkinan tersedianya sumber daya yang lebih adaptif, seperti keterampilan lokal, jaringan produksi, atau dukungan kelembagaan yang memadai. Pengrajin batik lebih bersifat stagnan disebabkan oleh rendah pendapatan yang dihasilkan oleh pengrajin dibandingkan dengan usaha lainnya.

Meskipun sudah terdapat pengembangan ekonomi kreatif Desa Kampung Baru, namun keberadaan kegiatan tersebut masih bersifat terbatas dan belum terintegrasi menjadi kekuatan ekonomi desa yang utuh. Untuk itu, diperlukan pendekatan pengembangan yang lebih komprehensif, seperti pelatihan berbasis kebutuhan lokal, fasilitasi akses pasar, dukungan kelembagaan desa. Dengan langkah-langkah tersebut, Desa Kampung Baru memiliki peluang besar untuk mengembangkan industri batik sebagai identitas sekaligus sektor unggulan desa yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih merata.

Batik kuansing memiliki nilai-nilai lokal dan kearifan lokal masyarakat Kuantan Singingi. Meskipun Industri batik di Kuantan Singingi masih tergolong skala kecil hingga menengah akan tetapi dapat memberikan kontribusi nyata dalam

menciptakan lapangan pekerjaan baru dan pendapatan tambahan bagi pengrajin batik. Serta dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah desa Kampung Baru yang dapat membantu para pengrajin batik untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas dengan melakukan pelatihan dan bantuan dana bagi pengrajin batik dengan menggunakan **5 %** dana dari **APBDes** yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2 Dana APBDes Tahun 2022

No	Tahun Anggaran	Jumlah
1	Tahun 2022	Rp 6.000.000

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Kampung Baru 2026

Namun, dalam pelaksanaannya, implementasi kebijakan desa tidak selalu berjalan secara optimal. Masih terdapat berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya sosialisasi program, serta belum optimalnya koordinasi antar pelaksana. Kondisi ini tentu dapat mempengaruhi keberhasilan program ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana implementasi kebijakan desa dalam menjalankan program ekonomi kreatif tersebut.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama dari setiap kebijakan pembangunan. Kesejahteraan tidak hanya diukur dari peningkatan pendapatan, tetapi juga mencakup aspek kesempatan kerja, kemandirian ekonomi, serta kualitas hidup masyarakat (Wulandari & Purba, 2019). Dengan demikian, keberhasilan program ekonomi kreatif sebagai bagian dari kebijakan desa dapat dilihat dari sejauh mana program tersebut mampu memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai **Implementasi Kebijakan Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan**

Masyarakat Desa Kampung Baru Melalui Program Ekonomi Kreatif (Batik Tulis Anak Kuantan) Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, untuk mengetahui sejauh mana kebijakan desa tersebut diimplementasikan serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Kebijakan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program ekonomi kreatif ?”

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana yang telah dikemukakan penulis, maka yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kreatif di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik pada kajian mengenai ekonomi kreatif, serta memperkaya literatur mengenai pengaruh ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan masyarakat untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang lebih responsive dan berkelanjutan, terutama dalam mendukung program ekonomi kreatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Administrasi Negara

Secara terminologi yang disebut “administrasi” adalah mengurus, mengatur, mengelolah. Secara etimologis administrasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu “*administration*” yang dapat diartikan sebagai proses mengelola, mengatur dan melayani suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Chisyanti dalam (Kacaribu, 2020 : 5) pengertian administrasi dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas.

Administrasi dalam arti sempit yaitu administrasi berasal dari kata “*administratie*” yang berasal dari bahasa Belanda yang diartikan sebagai pekerjaan tulis-menulis atau ketatausahaan. Tata usaha pada akhirnya merupakan pekerjaan pengendalian informasi. Pekerjaan ini berkaitan dengan kegiatan menerima, mencatat, menghimpun, mengelola, mengagendakan, mengirim, menyimpan, dan sebagainya (Kacaribu, 2020 : 5). Administrasi dalam arti luas yaitu administrasi merupakan proses kerja sama beberapa individu dengan cara yang efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Kacaribu, 2020 : 6).

Dari beberapa pengertian yang diketahui maka administrasi menurut saya adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang saling bekerja sama di dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini, administrasi negara selalu berupaya menata segenap aspek yang terdapat pada aktivitas negara seperti birokrasi, penyiapan, tata kelola, pelaksanaan, serta pengawasan dari seluruh tindakan pemerintah, agar sistem pemerintahan di sebuah negara berjalan secara konsisten. Kekonsistenan pada sistem administrasi negara sangat perlu dilakukan agar tujuan dari kegiatan pemerintahan dapat terlaksana dengan hasil kualitas dan kuantitas yang maksimal sesuai dengan rencana awal kegiatan pemerintah tersebut.

Perkembangan suatu bidang ilmu dapat ditelusuri melalui perubahan paradigmanya. Paradigma adalah suatu cara pandang, nilai-nilai, metode- metode prinsip dasar ataupun cara memecahkan suatu masalah yang dianut oleh suatu masyarakat ilmiah pada kurun waktu tertentu. Paradigma administrasi negara merupakan suatu teori dasar atau ontologi administrasi dengan cara pandang yang relatif fundamental dari nilai-nilai kebenaran, konsep dan metodologi serta pendekatan-pendekatan yang di pergunakan. Perubahan paradigma disebabkan oleh perkembangan pemikiran para ilmuwan administrasi atas bantahan-bantahan karena keraguan kebenaran yang dikandungnya itu telah mengalami pergesaran makna.

Menurut Henry Fayol (Thoha, 2017) paradigma administrasi negara yaitu sebagai berikut:

- 1) Dikotomi politik (1900-1926)
- 2) Prinsip-prinsip Administrasi Negara (1927-1937)
- 3) Administrasi Negara sebagai Ilmu Politik (1950-1970)
- 4) Administrasi negara sebagai administrasi (1956-1970)

- 5) Administrasi negara sebagai ilmu administrasi negara (1970)
- 6) From government to governance (1990)
- 7) The future digital governance (2000- sekarang)

Ilmu Administrasi Negara merupakan ilmu yang membahas bagaimana negara mengorganisasi dan mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan kebijakan untuk mencapai tujuan publik. Menurut (Raharjo, 2021) ruang lingkup administrasi negara meliputi aspek kelembagaan, proses administrasi, sumber daya aparatur, serta hubungan antara pemerintah dengan masyarakat. Dengan demikian administrasi negara mencakup keseluruhan mekanisme penyelenggaraan pemerintahan dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kebijakan publik.

Terdapat tiga dimensi utama dalam ruang lingkup Ilmu Administrasi Negara, yaitu:

- 1) Dimensi Struktural
- 2) Dimensi Fungsional
- 3) Dimensi Relasional.

Berdasarkan ketiga dimensi tersebut, ilmu administrasi negara berperan tidak hanya dalam membangun sistem birokrasi yang efisien, tetapi juga dalam mengoptimalkan interaksi antara negara dan warga negara dalam kerangka tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Teori-Teori Utama dalam Ilmu Administrasi Negara (Hisanuddin, H., & Andriani, 2022)

- 1) Teori Birokrasi (Max Weber)

Weber memandang birokrasi sebagai bentuk organisasi paling rasional dengan karakteristik hierarki yang ketat dan profesionalisme aparatur.

2) Teori Manajemen Ilmiah (Frederick W. Taylor)

Taylor berpendapat bahwa efisiensi kerja dapat dicapai melalui analisis ilmiah terhadap tugas administrasi. mencatat bahwa pendekatan ini relevan untuk meningkatkan produktivitas birokrasi.

3) Teori Human Relations

Pendekatan ini menekankan bahwa interaksi sosial dan kepuasan kerja berpengaruh besar terhadap produktivitas pegawai. Hal ini penting dalam reformasi birokrasi modern.

4) Teori Institusi dan Keputusan

Teori institusi menekankan pengaruh aturan formal dan informal terhadap perilaku birokrasi. Teori keputusan menjelaskan keterbatasan rasionalitas dalam pengambilan keputusan publik.

2.1.2 Teori Pemerintahan Desa

Pemerintahan desa merupakan unit pemerintahan paling bawah dalam sistem pemerintahan di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan publik, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Secara normatif, pemerintahan desa diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Menurut Widjaja (2020), pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipimpin oleh kepala desa bersama perangkat desa. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa pemerintahan desa merupakan lembaga yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan adat istiadat setempat.

Konsep pemerintahan desa diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menegaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah serta berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Indonesia.

Penyelenggaraan pemerintahan desa harus berlandaskan prinsip-prinsip good governance agar mampu menciptakan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

- 1) Transparansi merupakan prinsip yang menuntut keterbukaan pemerintah desa dalam menyediakan informasi kepada masyarakat, terutama terkait pengelolaan keuangan dan program pembangunan. Transparansi menjadi instrumen penting dalam mencegah praktik korupsi dan meningkatkan kepercayaan publik (Siregar, 2022).
- 2) Akuntabilitas mengandung makna bahwa setiap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, hukum, dan moral kepada masyarakat. Putri dan Rahman (2023) menegaskan bahwa akuntabilitas menjadi indikator utama dalam menilai kinerja pemerintahan desa.

- 3) Partisipasi masyarakat merupakan elemen kunci dalam pemerintahan desa. Partisipasi tidak hanya terbatas pada keterlibatan dalam musyawarah desa, tetapi juga mencakup keterlibatan aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan.
- 4) Efektivitas dan efisiensi berkaitan dengan kemampuan pemerintah desa dalam mengelola sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.
- 5) Kearifan lokal menjadi prinsip yang membedakan pemerintahan desa dengan pemerintahan lainnya. Nilai-nilai budaya, adat istiadat, dan norma sosial harus dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan (Hidayat, 2021)

Struktur pemerintahan desa terdiri dari beberapa elemen utama yang memiliki fungsi dan peran masing-masing, yaitu kepala desa, perangkat desa, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Kepala desa merupakan pemimpin eksekutif yang memiliki kewenangan dalam menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, serta melakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, kepala desa dibantu oleh perangkat desa yang terdiri dari sekretaris desa, kepala urusan, dan kepala dusun.

Sementara itu, BPD merupakan lembaga representatif yang berfungsi sebagai penyalur aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap kinerja kepala desa. BPD juga memiliki peran dalam membahas dan menyepakati peraturan desa bersama kepala desa. Menurut Arifin (2022), hubungan antara kepala desa dan BPD harus bersifat kemitraan yang sejajar (*checks and balances*),

bukan hubungan subordinatif. Hal ini penting untuk menciptakan sistem pemerintahan desa yang demokratis dan akuntabel. Dalam konteks kelembagaan modern, struktur pemerintahan desa juga didukung oleh lembaga kemasyarakatan desa seperti LPM, PKK, dan Karang Taruna yang berperan dalam mendukung pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Pemerintah desa memiliki fungsi utama yang saling berkaitan yaitu :

- 1) Fungsi pelayanan publik, yang mencakup penyediaan layanan administratif seperti pembuatan surat keterangan, pelayanan kependudukan dan layanan sosial lainnya.
- 2) Fungsi pembangunan berkaitan dengan pelaksanaan program pembangunan fisik dan non-fisik yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Fungsi pembinaan masyarakat mencakup upaya menjaga ketertiban sosial, memperkuat nilai-nilai kebersamaan, serta meningkatkan kesadaran hukum masyarakat.
- 4) fungsi pemberdayaan masyarakat bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan (Sutrisno, 2021).

Dalam konteks pembangunan ekonomi kreatif, pemerintahan desa memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator, regulator, dan katalisator. Yang dimaksud Sebagai fasilitator yaitu, pemerintah desa menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekonomi kreatif, seperti pelatihan, akses permodalan, dan pendampingan usaha. Sebagai regulator, pemerintah desa menetapkan kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi lokal.

Sedangkan sebagai katalisator, pemerintah desa mendorong kolaborasi antara pelaku usaha, masyarakat, dan pihak eksternal. Keberhasilan pengembangan ekonomi kreatif di desa sangat dipengaruhi oleh kapasitas pemerintah desa dalam mengelola program serta tingkat partisipasi masyarakat.

2.1.3 Teori Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan publik merupakan proses kompleks yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan tujuan tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga terkait. Secara etimologis, istilah "implementasi" berasal dari bahasa Inggris, yaitu *to implement*, yang berarti menyediakan sarana untuk menjalankan sesuatu, serta *to practical effect*, yang mengacu pada menimbulkan suatu efek atau dampak.

Implementasi kebijakan merupakan tahap penting dalam proses kebijakan publik setelah tahap perumusan kebijakan. Pada tahap ini, kebijakan yang telah dirancang mulai dilaksanakan oleh berbagai aktor yang terlibat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Nugroho (2020), implementasi kebijakan adalah cara agar kebijakan dapat mencapai tujuannya melalui serangkaian aktivitas yang terstruktur. Pendapat lain menyatakan bahwa implementasi kebijakan adalah proses dinamis yang melibatkan interaksi antara berbagai aktor, sumber daya, serta kondisi lingkungan. Menurut (Akbar et al., 2025) menyatakan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, komunikasi, serta dukungan sumber daya.

Implementasi merupakan salah satu tahap dalam sebuah siklus kebijakan publik, yang esensinya yaitu memastikan agar kebijakan yang telah dirumuskan

dapat tercapai sesuai tujuannya. Biasanya, implementasi dilakukan setelah kebijakan dirumuskan secara jelas dan terarah. Menurut Van Meter dan Van Horn, implementasi adalah tindakan lanjutan dari keputusan yang telah ditetapkan sebelumnya. Terdapat beberapa teori dari beberapa ahli mengenai implementasi kebijakan, yaitu :

1. Teori Gorge C. Edward II

Menurut Purnomo (Subarsono, 2011) menyatakan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat Variabel, yaitu :

- a) Komunikasi (*Communication*)
- b) Sumber daya (*Resources*)
- c) Sikap (*Dispositions* atau *attitude*)
- d) Struktur birokrasi (*Bureucratic structure*)

Dari keempat faktor tersebut harus dilaksanakan dengan baik dan benar karena antara satu dengan yang lainnya memiliki hubungan yang erat tentang implementasi kebijakan.

2. Teori Van Meter & Van Horn mengusulkan enam variabel utama yang memengaruhi kinerja implementasi kebijakan (Kadji, 2015)

- a) Standar dan sasaran kebijakan (*policy standards and objectives*).
- b) Sumber daya kebijakan (*policy resources*).
- c) Komunikasi antar organisasi dan kegiatan penegakan (*inter-organizational communication & enforcement activities*).
- d) Karakteristik badan pelaksana (*characteristics of implementing agencies/agents*).

- e) Kondisi ekonomi, sosial, dan politik (*economic, social, and political conditions*).
- f) Disposisi pelaksanaan (*implementer disposition*)

Dengan demikian, implementasi dapat dipahami sebagai upaya pelaksanaan kebijakan yang berorientasi pada kepentingan publik. Hasil dan manfaat dari suatu kebijakan dapat dibuktikan secara nyata setelah kebijakan tersebut diimplementasikan

3. Teori Mazmanian dan Sabatier

Menurut Pramono dalam (Subarsono, 2011) ada tiga kelompok variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi yaitu :

- a) karakteristik dari masalah (*tractability of the problems*)
- b) karakteristik kebijakan/undang-undang (*ability of statute to structure implementation*)
- c) lingkungan (*nonstatutory variables affecting implementation*).

Menurut Sabatier (1986: 21-48), terdapat dua model yang berpacu dalam tahap implementasi kebijakan, yaitu :

- a) model top down
- b) model bottom up.

Kedua model ini terdapat pada setiap proses pembuatan kebijakan (Imronah, 1984). Pendekatan top down juga disebut sebagai "policy centered" karena berfokus pada kebijakan itu sendiri dan berupaya mengungkap fakta-fakta mengenai sejauh mana kebijakan tersebut berhasil mencapai tujuannya saat diimplementasikan. Pendekatan ini berfokus berbagai persoalan, baik hambatan

maupun kegagalan, yang muncul dalam pelaksanaan suatu kebijakan, serta mengaitkannya dengan sejumlah faktor yang menyebabkan pelaksanaan kebijakan tersebut tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Adapun Langkah-langkah dalam pendekatan top-down umumnya meliputi:

- 1) Menentukan kebijakan mana yang akan dianalisis
- 2) Menelaah dokumen-dokumen resmi terkait kebijakan guna menemukan tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan secara formal
- 3) Mengkaji bentuk-bentuk keluaran kebijakan yang dijadikan alat atau sarana untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut
- 4) Mengevaluasi apakah keluaran tersebut telah diterima dengan baik oleh kelompok yang menjadi target kebijakan, sesuai dengan prosedur operasional yang berlaku
- 5) Menelusuri apakah kelompok sasaran benar-benar merasakan manfaat dari keluaran kebijakan itu
- 6) Menganalisis apakah ada perubahan atau dampak setelah kelompok sasaran memanfaatkan hasil dari kebijakan yang diberikan..

Dengan mengikuti tahapan -tahapan tersebut, pendekatan top-down dinilai lebih sesuai untuk mengevaluasi seberapa efektif pelaksanaan suatu kebijakan. Pendekatan ini digunakan untuk melihat apakah tujuan-tujuan yang telah dirumuskan dalam kebijakan tersebut benar-benar bisa diwujudkan di lapangan.

Pendekatan bottom up memfokuskan pada dua elemen utama dalam pelaksanaan kebijakan, yakni birokrat lapangan (street-level bureaucrats) dan kelompok masyarakat yang menjadi sasaran kebijakan (target group). pendekatan

ini berpendapat bahwa birokrat di lapangan memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan implementasi kebijakan, terutama karena mereka bertanggung jawab atas pelaksanaan langsung kebijakan baik dalam bentuk layanan kepada publik maupun distribusi manfaat seperti bantuan, subsidi, atau hibah. Peran mereka menjadi sangat penting karena berada pada titik akhir dalam rantai implementasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pendekatan bottomup meliputi:

- 1) Mengidentifikasi para pelaku dan lembaga yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan di tingkat akar rumput
- 2) Menggali pemahaman para pelaku tersebut mengenai kebijakan yang mereka jalankan serta mengetahui alasan mereka terlibat, melalui proses pengumpulan data
- 3) Menelusuri hubungan antara para pelaku di tingkat bawah dengan pihak-pihak lain di tingkatan yang lebih tinggi
- 4) Melanjutkan pemetaan ke tingkat kepemimpinan yang lebih atas dengan mengumpulkan informasi serupa
- 5) pemetaan dilakukan hingga mencapai tingkat tertinggi, yakni para pembuat kebijakan.

Implementasi dilaksanakan setelah sebuah kebijakan dirumuskan dengan tujuan yang jelas. Implementasi adalah suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi

dari kebijakan tersebut. Misalnya dari sebuah undang-undang muncul sejumlah Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, maupun Peraturan Daerah, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan implementasi termasuk di dalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan, dan tentu saja siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijakan tersebut, dan bagaimana mengantarkan kebijakan secara langsung ke masyarakat.

Proses implementasi kebijakan publik baru dapat dimulai apabila tujuan-tujuan kebijakan publik telah ditetapkan, program-program telah dibuat, dan dana telah dialokasikan untuk pencapaian tujuan kebijakan tersebut, Implementasi kebijakan bila dipandang dalam pengertian yang luas, merupakan alat administrasi hukum dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik yang bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan.

Implementasi kebijakan merupakan jembatan yang menghubungkan formulasi kebijakan dengan hasil akhir yang diharapkan. Terdapat empat aspek yang perlu dikaji dalam implementasi kebijakan yaitu: siapa yang mengimplementasikan, hakekat dari proses implementasi, kepatuhan dan dampak dari pelaksanaan kebijakan.

Keberhasilan pelaksanaan kebijakan tersebut dapat dianalisis menggunakan teori Edward III yang menyatakan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Dalam hal ini, komunikasi terlihat dari adanya sosialisasi program kepada masyarakat, sumber daya ditunjukkan melalui penyediaan dana dan sarana

prasarana, disposisi tercermin dari komitmen pemerintah desa dalam mendukung program, serta struktur birokrasi terlihat dari adanya pembagian tugas dan mekanisme pelaksanaan kebijakan di tingkat desa. Dengan demikian, implementasi kebijakan desa dalam program ekonomi kreatif dapat berjalan dengan baik apabila keempat faktor tersebut terpenuhi secara optimal (Subarsono, 2011).

2.1.4 Teori Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan konsep pembangunan ekonomi yang menitik beratkan pada kreativitas, ide, dan inovasi sebagai faktor utama dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Ekonomi kreatif tidak hanya mengandalkan sumber daya alam, tetapi lebih pada kemampuan sumber daya manusia dalam menciptakan produk dan jasa yang bernilai ekonomi tinggi. Menurut United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, ekonomi kreatif merupakan sektor ekonomi yang mengintegrasikan aspek budaya, kreativitas, dan ekonomi dalam menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah dan daya saing di pasar global.

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, ekonomi kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis pada warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Dengan demikian, ekonomi kreatif dapat menjadi salah satu pilar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan yang memiliki potensi lokal yang beragam.

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep ekonomi menunjukkan pada kreativitas, ide, dan inovasi sebagai sumber daya utama untuk menciptakan nilai tambah ekonomi. Ekonomi kreatif digerakkan oleh kapitalisasi kreativitas dan motivasi dalam menghasilkan produk dan jasa dengan kandungan kreatif yang tinggi terhadap masukan dan keluaran aktivitas ekonomi. Kreativitas melibatkan dua proses yaitu:

- 1) Berpikir
- 2) Memproduksi

Menurut (Firdaus et al., 2024) menjelaskan bahwa ekonomi kreatif merupakan transformasi dari ekonomi berbasis produksi menuju ekonomi berbasis kreativitas dan inovasi. Ekonomi kreatif dapat dipahami sebagai paradigma baru dalam pembangunan ekonomi modern.

Dengan demikian, ekonomi kreatif dapat diartikan yaitu sistem ekonomi yang bertumpu pada ide, kreativitas, dan inovasi manusia untuk menghasilkan nilai tambah, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing ekonomi.

Dalam konteks pembangunan desa, ekonomi kreatif memiliki peran strategis sebagai sarana pemberdayaan masyarakat. Pengembangan ekonomi kreatif di desa dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal, seperti kerajinan tangan, kuliner, seni, dan budaya. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga sebagai subjek yang aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat (Sutrisno, 2021).

Konsep Pengembangan dan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif masyarakat merupakan bagian dari pembangunan ekonomi yang salah satu tujuannya adalah sebagai langkah meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip partisipasi sosial. Pengembangan masyarakat dilakukan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti bidang pendidikan, teknologi, ekonomi dan lain sebagainya.

Strategi pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi sangat penting untuk dilakukan terutama pada masyarakat ekonomi menengah kebawah. Ruang lingkup ekonomi kreatif mencakup berbagai subsektor yang terus berkembang. Di Indonesia, terdapat 17 subsektor ekonomi kreatif, di antaranya kuliner, fashion, kriya, desain. Dalam perspektif pembangunan, ekonomi kreatif menjadi strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di tingkat desa. UNESCO (2021) menyatakan bahwa ekonomi kreatif mampu mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan budaya dalam pembangunan berkelanjutan. Hal ini menjadikan ekonomi kreatif sebagai pendekatan yang relevan dalam pembangunan berbasis potensi lokal.

Ekonomi kreatif juga memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui ekonomi kreatif, masyarakat dapat memperoleh peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan, serta mengembangkan potensi lokal yang dimiliki. Strategi pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi sangat penting untuk dilakukan terutama pada masyarakat ekonomi menengah kebawah. Pemberdayaan

masyarakat melalui usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) saat ini diyakini sangat produktif untuk diimplementasikan dalam suatu kelompok masyarakat, selain tujuannya untuk kemandirian ekonomi masyarakat juga sebagai upaya pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Lebih lanjut, keberhasilan pengembangan ekonomi kreatif tidak terlepas dari peran pemerintah sebagai fasilitator dan regulator. Pemerintah, termasuk pemerintah desa, memiliki peran penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan ekonomi kreatif, seperti melalui penyediaan pelatihan, akses permodalan, serta kebijakan yang berpihak kepada pelaku usaha. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara pemerintah dan masyarakat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ekonomi kreatif.

Dengan demikian, ekonomi kreatif dapat dipahami sebagai pendekatan pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, pelestarian budaya, serta penguatan kemandirian ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan ekonomi kreatif di tingkat desa menjadi strategi yang relevan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Ekonomi kreatif dapat berkembang secara optimal apabila implementasi kebijakan dilakukan secara efektif. Hal ini sesuai dengan teori implementasi kebijakan Edward III yang menekankan pentingnya komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi dalam keberhasilan suatu kebijakan (Subarsono, 2011). Dengan komunikasi yang baik, masyarakat dapat memahami program ekonomi kreatif; dengan sumber daya yang memadai, program dapat berjalan

dengan lancar; dengan disposisi yang baik, pelaksana memiliki komitmen dalam menjalankan program; serta dengan struktur birokrasi yang jelas, pelaksanaan program menjadi lebih terarah.

Ekonomi kreatif berperan sebagai sarana dalam meningkatkan pendapatan, membuka lapangan kerja, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berkembang program ekonomi kreatif, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.1.5 Teori Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi di mana warga dapat memenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosialnya untuk hidup layak dan mengembangkan diri. Kesejahteraan hidup seseorang pada realitanya memiliki banyak indikator yang dapat diukur. Pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang juga sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Beberapa faktor utama yang memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat meliputi:

- 1) Pendidikan : Memberikan keterampilan dan peluang kerja yang lebih baik
- 2) Kesehatan : Menjamin produktivitas dan umur panjang
- 3) Pendapatan : Memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan
- 4) Keadilan sosial : Menjamin akses yang setara terhadap sumber daya dan pelayanan.
- 5) Partisipasi masyarakat : Menumbuhkan rasa kepemilikan dan kontrol atas kebijakan publik

- 6) Lingkungan hidup : Menyediakan tempat tinggal yang aman, bersih, dan sehat

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi di mana kebutuhan dasar individu dan keluarga dalam masyarakat terpenuhi dengan baik, baik dari segi ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan sosial (Wulandari & Purba, 2019). Pemerintah memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kebijakan dan program sosial yang dirancangnya untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan layanan publik, dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

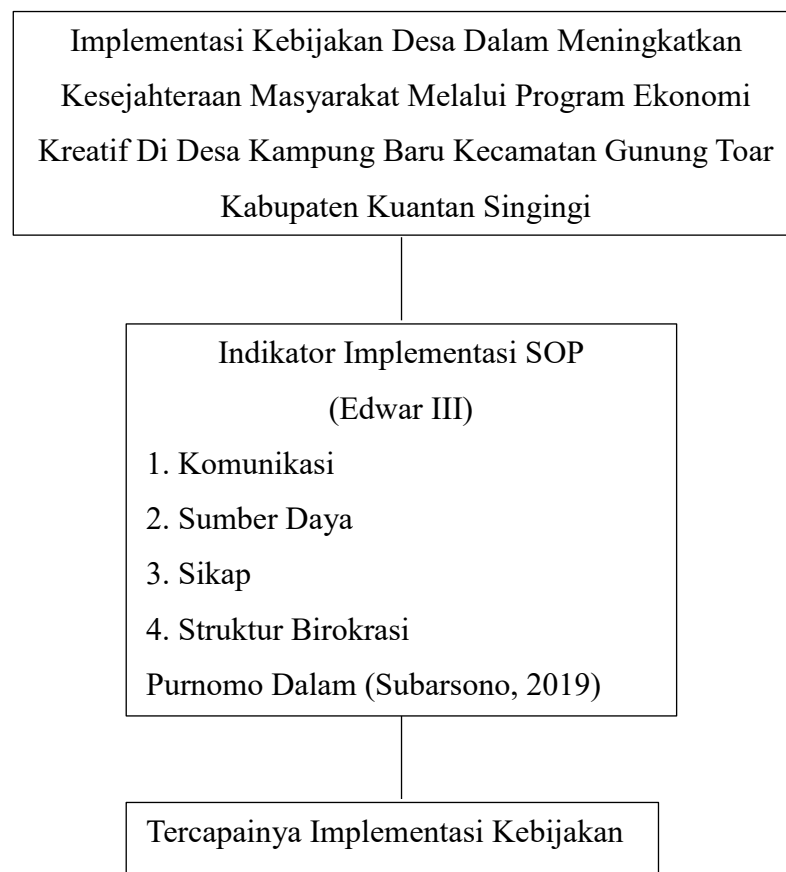
Salah satu indikator utama dari kesejahteraan masyarakat adalah tingkat kemiskinan dan kesenjangan sosial. Kesejahteraan yang baik ditandai dengan rendahnya tingkat kemiskinan dan kesenjangan pendapatan yang minimal. Adanya Pemerataan distribusi sumber daya ekonomi dan kesempatan kerja menjadi kunci dalam mencapai kesejahteraan.

Program-program bantuan sosial, seperti adanya bimbingan atau pelatihan dalam mengembangkan ekonomi kreatif subsidi pangan, pendidikan gratis, dan asuransi kesehatan, sangat penting untuk membantu masyarakat kurang mampu dan memastikan bahwa mereka juga memiliki kesempatan yang sama untuk meraih kesejahteraan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan konsep-konsep teori yang ada. Penelitian ini nantinya akan

mendeskripsikan tentang Implementasi kebijakan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program ekonomi kreatif di desa Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber Data : Modifikasi Penelitian 2026

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumus maslah penelitian telah dinyatakan dalam bentik kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris

yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai teori jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

2.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variable. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variable. Adapun fungsi dari konsep operasional adalah sebagai alat untuk mengidentifikasi fenomena atau gejala-gejala yang diamati dengan jelas, logika, atau penalaran yang digunakan oleh peneliti untuk menerangkan fenomena yang diteliti atau dikaji hasil atau akibat yang diharapkan. Dalam konsep operasional ini peneliti menggunakan teori implentasi G.C Edward III.

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variabel yang diteliti agar memudahkan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Variabel utama dalam penelitian ini adalah implementasi kebijakan desa yang dianalisis menggunakan teori Edward III, yang menekankan empat faktor utama, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

1. Komunikasi (*Communication*)

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi kebijakan dari pemerintah desa kepada pelaksana dan masyarakat sasaran program ekonomi kreatif. Komunikasi merupakan upaya untuk menyebarluaskan informasi, baik dari atas ke bawah maupun dari bawah ke atas. Dalam menyampaikan informasi, perlu adanya ketetapan waktu dalam penyampaian informasi, harus jelas informasi yang disampaikan, serta memerlukan ketelitian dan konsistensi agar informasi yang disampaikan tidak menimbulkan kesimpang siuran.

2. Sumber Daya (*Resources*)

Sumber daya adalah segala bentuk dukungan yang diperlukan dalam pelaksanaan kebijakan agar program dapat berjalan dengan efektif. Sumber daya merupakan implementator dari kebijakan yang dikeluarkan. sumber-sumber dalam implementasi kebijakan memegang peranan penting, karena implementasi kebijakan tidak akan efektif bilamana sumber-sumber pendukungnya tidak tersedia. Dalam implementasi sebuah kebijakan, sumber daya dari kebijakan itu harus relatif cukup jumlahnya, mempunyai keahlian dan keterampilan untuk melaksanakan kebijakan, informasi yang memadai atau relevan untuk keperluan implementasi, dukungan dari lingkungan untuk mensukseskan implementasi kebijakan, wewenang yang dimiliki implementor untuk melaksanakan kebijakan.

3. Disposisi (*Disposition/Attitude*)

Disposisi adalah sikap, komitmen, dan kemauan pelaksana kebijakan dalam menjalankan program ekonomi kreatif. Implementator kebijakan haruslah memiliki inisiatif dalam mendukung ketercapaian sebuah kebijakan itu.

4. Struktur Birokrasi (*Bureaucratic Structure*)

Struktur birokrasi adalah sistem organisasi dan prosedur kerja yang mengatur pelaksanaan kebijakan di tingkat desa. Tahapan implementasi kebijakan yang memiliki keterkaitan dengan tahapan birokrasi baik antar lembaga maupun dengan lembaga yang berbeda sehingga diperlukan koordinasi yang efektif antar lembaga-lembaga terkait dalam mendukung keberhasilan implementasi.

2.5 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran dari variabel penelitian ke dalam indikator dan sub indikator yang dapat diamati di lapangan. Dalam penelitian ini, operasional variabel disusun berdasarkan teori Edward III untuk variabel implementasi kebijakan desa.

Tabel 2.1 : Konsep variabel tentang Implementasi Kebijakan Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kreatif di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Konsep Variabel	Indikator	SubIndikator/ Deskripsi	Item Penelitian
Implementasi Kebijakan Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kreatif Di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi	Komunikasi	a. Konsistensi informasi b. Sosialisasi Program	Ordinal
	Sumber Daya	a. SDM pelaksana b. Ketersediaan dana	Ordinal
	Disposisi	a. Komitmen pelaksana b. Responsivitas	Ordinal
	Struktur Birokrasi	a. Pembagian Tugas b. Koordinasi	Ordinal

Sumber : Modifikasi Penelitian 2026

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi kebijakan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program ekonomi kreatif. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, proses, dan realitas so Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menggali secara mendalam bagaimana implementasi kebijakan desa dijalankan serta dampaknya terhadap masyarakat.sial yang terjadi di lapangan secara langsung.

Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai objek yang diteliti. Menurut Moleong, penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2017).

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana implementasi kebijakan desa dalam program ekonomi kreatif, yang dianalisis berdasarkan teori implementasi kebijakan Edward III, serta bagaimana program tersebut berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam, komprehensif, dan kontekstual, sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai hubungan antara implementasi kebijakan desa, program ekonomi kreatif, dan kesejahteraan masyarakat.

3.2 Informan

Informan penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan tidak dilakukan secara acak, melainkan menggunakan teknik tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan informan dalam objek yang diteliti. Menurut Sugiyono, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Dengan teknik ini, peneliti

dapat memilih informan yang benar-benar memahami implementasi kebijakan desa dan program ekonomi kreatif.

Selain itu, dalam penelitian kualitatif, jumlah informan tidak ditentukan secara pasti, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan data di lapangan. Pengumpulan data dilakukan hingga mencapai titik jenuh (saturation), yaitu kondisi di mana informasi yang diperoleh sudah berulang dan tidak ada data baru yang signifikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong yang menyatakan bahwa penentuan informan dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kecukupan dan kedalaman data, bukan pada jumlah semata (Moleong, 2017).

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pihak yang dianggap memiliki informasi dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan program ekonomi kreatif di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Tabel Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah (Orang)	Presentase
1	Kepala Desa	1	16,67 %
2	Perangkat Desa	2	33,33 %
3	Pengelola Program Ekonomi Kreatif	1	16,67 %
4	Pengrajin Batik	2	33,33 %
Jumlah		6	100 %

Sumber : Modifikasi Penelitian 2026

Dengan pemilihan informan tersebut, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi kebijakan

desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program ekonomi kreatif.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data menjadi sangat penting karena menentukan kualitas dan kedalaman informasi yang diperoleh di lapangan. Menurut Sugiyono, sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2019).

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lapangan melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi. Data primer bersifat asli dan belum diolah, sehingga memberikan informasi yang lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi nyata.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari informan yang terlibat langsung dalam implementasi kebijakan desa dan program ekonomi kreatif di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Informan tersebut meliputi kepala desa, perangkat desa, pengelola program ekonomi kreatif, pengrajin batik, serta masyarakat yang menjadi penerima manfaat program. Melalui data primer ini, peneliti dapat menggali informasi secara langsung mengenai pelaksanaan kebijakan desa, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap data primer. Data sekunder biasanya berupa dokumen, arsip, laporan, serta literatur yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti dokumen kebijakan desa, laporan kegiatan program ekonomi kreatif, arsip desa, serta buku dan jurnal yang berkaitan dengan implementasi kebijakan dan ekonomi kreatif.

Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari peraturan perundang-undangan yang relevan, seperti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kebijakan desa. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian agar tidak melebar serta memudahkan peneliti dalam pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian sangat penting karena berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian di lapangan.

Menurut Moleong, fokus penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti agar penelitian lebih terarah dan mendalam (Moleong, 2017). Selain itu, Sugiyono menyatakan bahwa fokus

penelitian digunakan untuk menentukan batasan masalah yang akan diteliti sehingga peneliti dapat lebih berkonsentrasi pada aspek-aspek yang relevan (Sugiyono, 2019).

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah implementasi kebijakan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program ekonomi kreatif di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Fokus ini dianalisis menggunakan teori implementasi kebijakan Edward III yang menekankan empat aspek utama, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

3.5 Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono, penentuan lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif dilakukan secara purposive, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga dapat memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, lokasi penelitian harus dipilih secara tepat agar data yang diperoleh dapat mendukung hasil penelitian secara optimal.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, Desa Kampung Baru merupakan salah satu desa yang memiliki program ekonomi kreatif berbasis potensi lokal, yaitu usaha batik yang dikembangkan oleh masyarakat dengan dukungan pemerintah desa. Kedua, desa ini memiliki kebijakan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui program ekonomi kreatif, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai implementasi kebijakan desa. Ketiga, adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam

program ekonomi kreatif menjadikan desa ini sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji dampak kebijakan terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dilakukan secara langsung pada kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pemilihan metode pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memperoleh data yang akurat, mendalam, dan sesuai dengan fokus penelitian.

Menurut Sugiyono, metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Hal ini juga sejalan dengan pendapat Moleong yang menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai metode untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam (Moleong, 2017). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Wawancara dalam penelitian ini bersifat mendalam (*in-depth interview*) untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai implementasi kebijakan desa dalam program ekonomi kreatif.

Wawancara biasanya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim disebut responden). Dengan berbicara langsung (*face to face*) dengan orang tersebut (Suyanto, 2005).

Melalui wawancara, peneliti menggali informasi terkait bentuk kebijakan desa, pelaksanaan program ekonomi kreatif, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Informan yang diwawancarai meliputi kepala desa, perangkat desa, pengelola program, pengrajin batik, dan masyarakat.

3.6.2 Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan program ekonomi kreatif, aktivitas masyarakat, serta kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Kampung Baru.

Observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipatif, di mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang objektif sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

3.6.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa arsip desa, laporan kegiatan, foto, serta data administratif lainnya.

Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari wawancara dan observasi, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data mencapai titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Pendapat ini juga diperkuat oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data dianggap jenuh dan dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan dan dilakukan secara berulang selama proses penelitian. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengelompokan data yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara merangkum hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi kebijakan desa dan program ekonomi kreatif. Data kemudian dikategorikan berdasarkan indikator penelitian, seperti komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis agar mudah dipahami. Data dapat disajikan dalam bentuk narasi, tabel, matriks, atau bagan.

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menjelaskan hasil wawancara dan observasi di lapangan. Selain itu, data juga dapat disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pembaca dalam memahami hubungan antar variabel penelitian.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, yaitu proses menemukan makna dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diambil harus didukung oleh data yang valid dan konsisten.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan menggambarkan bagaimana implementasi kebijakan desa dalam program ekonomi kreatif serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3.2 : Jadwal Penelitian Implementasi Kebijakan Desa Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kreatif Di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu dalam Tahun 2025-2026																																																		
		Okt					Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun																	
1	Persiapan dan Peyusunan Proposal	x	x	X	x	x																																														
2	Bimbingan dan Konsultasi Proposal							x	x	x	x																																									
3	Seminar Proposal											x																																								
4	Revisi dan Perbaikan Proposal																																																			
5	Pengumpulan data dan Penelitian																																																			
6	Bimbingan Skripsi dan Pengolahan Data																																																			
7	Sidang Skripsi																																																			
8	Revisi dan Perbaikan Skripsi																																																			

Sumber : modifikasi penelitian 2026

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Kampung Baru

Desa Kampung Baru sebagai Ibu Kota Kecamatan Gunung Toar yang merupakan salah satu dari 13 desa yang berada dalam lingkup pemerintahan Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Desa Kampung Baru ini terbentuk pada tahun 1951. Desa ini berlokasi di pinggir Sungai Kuantan. Dari data yang penulis dapatkan adapun yang menjabat sebagai Kepala Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Periode Kepala Desa yang menjabat pada Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar

NO	Periode (Tahun)	Nama
1	2006-2011	Pardinan
2	2012-2022	Masril
3	2023- Sekarang	Tasman

Sumber Data : Kantor Desa Kampung Baru Tahun 2026

Desa Kampung Baru memiliki 3 Dusun yang diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.2 : Dusun yang terdapat di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

NO	Dusun	RT	RW
1	Dusun Brawijaya	001	001
2	Dusun Bunga Setangkai	002	002
3	Dusun Tanjung Ranga	003	003

Sumber Data : Kantor Desa Kampung Baru Tahun 2026

4.2 Demografi

4.2.1 Batas wilayah Desa

Desa Kampung Baru merupakan bagian dari kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, yang berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara : Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah
2. Sebelah Selatan : Desa Terberau Panjang
3. Sebelah Timur : Desa Pisang Berebus
4. Sebelah Barat : Desa Petapahan

4.2.2 Luas dan Batas Wilayah

Luas wilayah Desa Kampung Baru adalah 12.20 km² yang terdiri dari Permukiman, Ladang, Perkantoran, Perkebunan, Peternakan / Perkolaman, Pertokoan, Sekolah, Jalan dan Lainnya.

Jarak Desa Kampung Baru dari pusat pemerintahan yaitu adalah sebagai berikut :

1. Jarak ke ibu kota kecamatan : 0
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 0
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 12 km
4. Lama jarak ke ibu kota kabupaten : 20 menit

4.2.3 Penduduk

Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi memiliki penduduk keseluruhan yaitu 1.373 Jiwa, yang terdiri dari Laki-laki berjumlah 685 orang dan Perempuan 688 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-laki	685	49,89 %
2	Perempuan	688	50,11 %
Jumlah		1.373	100 %

Sumber Data : Kantor Desa Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupten Kuantan Singingi memiliki jumlah Perempuan yang lebih banyak dibandingkan dari jumlah Laki-laki. Adapun jumlah Perempuan yaitu sebanyak 688 orang dengan presentase 50,11 % sedangkan jumlah Laki-laki yaitu sebanyak 985 orang dengan presentase 49,89 %.

Kemudian dijelaskan juga jumlah penduduk Desa Kampung Baru berdasarkan Tingkat Pendidikan, dapat dilihat dari tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.4 : Penduduk Berdasarkan Pendidikan

N0	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase %
1	SD/MI	83	6,52 %
2	SLTP/MTS	400	31,43 %
3	SLTA/MA	670	52,62 %
4	S1/Diploma	120	9,43 %
5	Buta Huruf	-	-
6	SLB	-	-
Jumlah		1.273	100 %

Sumber Data : Kantor Desa Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kampung Baru yang memiliki jumlah terbanyak yaitu dengan tamat pendidikan SLTA/MA yaitu berjumlah 670 orang dengan presentase 52,62 %.

4.2.4 Lembaga Pendidikan

Dapat dilihat gambaran Lembaga Pendidikan masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Kampung Baru

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Play Group	2
2	TK	2
3	SD	1
4	SMP/MTS	1
5	SMA/MA	1
6	Pesantren	1
Jumlah		8

Sumber Data : Kantor Desa Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan masyarakat di Desa Kampung Baru sudah termasuk lengkap mulai dari Play Group pendidikan yang paling bawah hingga SMA/MA pendidikan yang paling tinggi. Tidak hanya itu di Desa Kampung Baru Juga Terdapat juga Pondok Pesantren yang didalamnya terdapat tingkat MTS dan MA. Dapat disimpulkan bahwa Sarana Pendidikan di Desa Kampung Baru sudah sangat memadai.

4.2.5 Keagamaan

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia terutama sekali yang terpenting yaitu agama. Agama adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak terpisahkan dari dalam diri manusia.

Berikut adalah jumlah penduduk Desa Kampung Baru berdasarkan golongan agama yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.6 : Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Kampung Baru

No	Agama	Jumlah	Presentse %
1	Islam	1.373	100 %
2	Kristen	-	-
3	Katholik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
6	Khonghucu	-	-
Jumlah		1.373	100 %

Sumber Data : Kantor Desa Kampung Baru Tahun 2026

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa di Desa Kampung Baru mayoritas penduduknya beragama Islam semuanya dengan presentase 100 %. Ketaatan masyarakat dalam menajalankan ibadah didukung dengan adanya sarana penunjang masyarakat dalam menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Sarana rumah ibadah yang ada di Desa Kampung Baru yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7 : Jumlah Rumah Ibadah di Desa Kampung Baru

No	Jenis Rumah Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	1
2	Langgar/Surau/Mushola	6
3	Gereja	-
4	Wihara	-
Jumlah		7

Sumber Data : Kantor Desa Kampung Baru Tahun 2026

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa di Desa Kampung Baru terdapat sudah cukup sarana untuk masyarakat dalam melaksanakan ibadah. Yang dimana sudah terdapat Mesjid dan Mushola yang memadai. Selain untuk tempat beribadah namun juga difungsikan sebagai tempat pendidikan anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, tempat pelaksanaan Wirid dan pengajian bagi bapak-bapak, ibu-ibu dan juga remaja di Desa Kampung Baru.

4.2.6 Kehidupan Ekonomi Masyarakat

Dapat dilihat gambaran Mata Pencaharian Kehidupan Ekonomi Masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kauantan Singingi pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 : Jenis Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Kampung Baru

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Presentase %
1	Petani/Buruh Tani	500	60,46 %
2	Karyawan Perusahaan Perkebunan	10	1,21 %
3	Peternakan	5	0,60 %
4	Industri Kecil/ Kerajinan Rumah Tangga	7	0,85 %
5	Karyawan Perusahaan Swasta	15	1,81 %
6	Pedagang	50	6,05 %
7	PNS	40	4,84 %
8	Wiraswasta	200	24,18 %
Jumlah		827	100 %

Sumber Data : Kantor Desa Kampung Baru Tahun 2026

Dapat diketahui berdasarkan dari tabel diatas bahwasanya mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Kampung Baru adalah sebagai Petani/ Buruh Tani yaituberjumlah 500 orang dengan presentase 60,46 %. Hal tersebut sangat wajar dikarenakan Desa Kampung Baru merupakan desa dengan komoditas persawahan dan perkebunan.

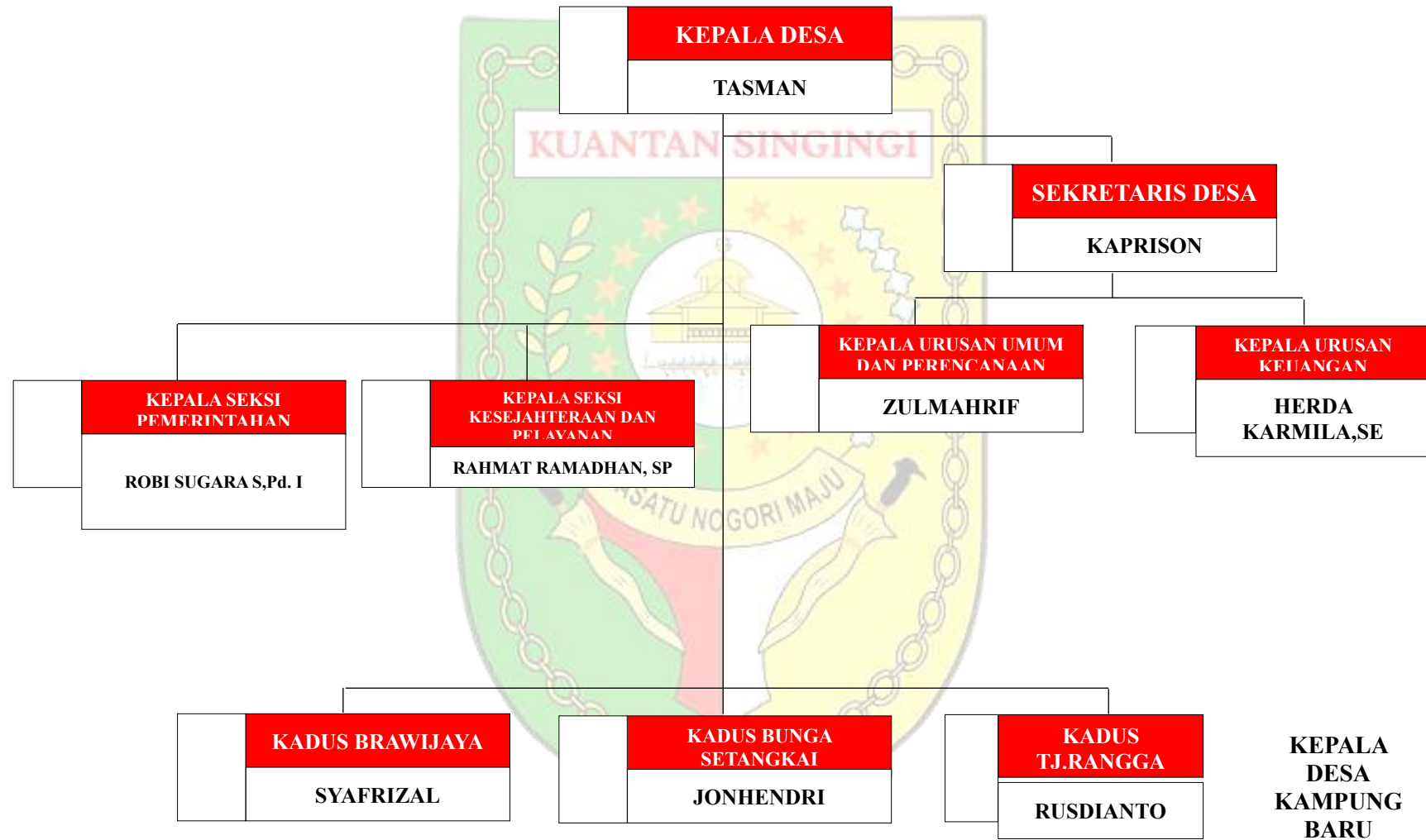
4.2.7 Keadaan Sosial Budaya

Keadaan Sosial Budaya masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi ditandai agraris (Petani/Peternak) yang hidup di tepi sungai. Masyarakat menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, Gotong Royong, dan tradisi lokal yaitu Pacu Jalur yang dilakukan pada hari-hari besar. Struktur sosialnya kental dengan Adat Melayu Kuantan.

4.2.8 Struktur Organisasi Desa

Pemerintahan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Kantor Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi



4.2.9 Tugas Pokok dan Fungsi di Pemerintahan Desa

Adapun tugas pokok dan fungsi Kepala Desa dan Perangkat adalah sebagai berikut :

A. Kepala Desa :

1. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
2. Kepala Desa menjalankan tugas di samping berdasarkan kewenangan jabatan, juga berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama antara Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa.
3. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pemerintahan;
4. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembangunan;
5. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembinaan kemasyarakatan.

B. Sekretaris Desa

1. Membantu Kepala Desa di bidang pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat Pemerintahan Desa.
2. Mewakili Kepala Desa dalam berhalangan.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang dilakukan oleh perangkat desa
4. Pengkoordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Desa;
5. Pengumpul bahan dan perumus program serta petunjuk untuk keperluan pembinaan penyelenggaraan Pemerintah Desa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya ;

6. Pemantauan dan pengevaluasi terhadap Kesekretariatan ;
7. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan, perekonomian, dan kesejahteraan ;
8. Pengurusan administrasi keuangan, perlengkapan rumah tangga, surat menyurat dan kearsipan serta memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh Perangkat Desa ;
9. Penyusunan program Kerja Tahunan Desa dan pertanggungjawaban Kepala Desa ;
10. Penyusunan dan penyampaian Bahan Rancangan Peraturan Desa untuk diajukan ke BPD ;
11. Pengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas Kesekretariatan.

C. Kepala Urusan Umum

Urusan Umum mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang umum, Kepegawaian dan keuangan. Dalam melaksanakan tugas, Urusan Umum mempunyai fungsi :

1. Pengumpul dan pengolah kepegawaian ;
2. Pengumpul dan pengolah administrasi keuangan
3. Pengolah urusan perlengkapan dan investasi Desa ;
4. Pengolah urusan rumah tangga Desa;
5. Pengatur pelaksana rapat-rapat dinas dan upacara ;
6. Pengolah urusan surat menyurat kearsipan dan ekspedisi (Tata Usaha Desa);
7. Pengumpul bahan dan penyusunan laporan Pemerintah Desa;
8. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan

D. Kepala Urusan Keuangan

Urusan Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang perekonomian dan pembangunan. Dalam melaksanakan tugas, Urusan Ekonomi dan Pembangunan mempunyai fungsi :

1. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data perekonomiann dan pembangunan ;
2. Pengumpul bahan dan penyiap bahan bimbingan/prmbinaan di bidang perkoperasian, pengusahaekonomi lemah dan kegiatan perekonomian masyarakat ;
3. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang perekonomian dan pembangunan ;
4. Pengumpul bahan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan ;
5. Pengumpulbahan dan membantu melakukan koordinasi pelaksanaan pembangunan serta menjaga dan memelihara sarana dan prasarana fisik dilingkungan desa ;
6. Pengurus dan pengolah administrasi di bidang perekonomian dan pembangunan desa ;
7. Penyiap bahan dalam rangka perencanaan pembangunan di Desa dengan melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa.

E. Kepala Urusan Pemerintahan

Urusan Pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan sebagai tugas Sekretaris Desa di bidang pemerintahan mempunyai fungsi :

1. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data di bidang pemerintahan Desa ;
2. Pengumpul bahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat Desa ;
3. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan ;
4. Pelaksana tugas-tugas di bidang keagrariaan sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku ;
5. Pembantu tugas-tugas di bidang administrasi kependudukan;
6. Pembantu dan penyiap bahan dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dan Perangkat Desa ;
7. Pembantu dan penyiap bahan-bahan dalam rangka pembinaan RT/RW ;
8. Pengumpul dan penyusun laporan di bidang Pemerintahan ;
9. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

F. Kepala Urusan Kesejahteraan dan Pelayanan

Urusan Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Dalam melaksanakan tugas, urusan Kesejahteraan Rakyat mempunyai fungsi :

1. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data di bidang agama, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial ;
2. Pengumpul bahan dan dalam bimbingan dan pembinaan di bidang keagamaan, pendidikan, kesejahteraan sosial masyarakat ;

3. Pengumpul dan pelaksana penyaluran bantuan terhadap korban bencana alam ;
4. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang keagamaan, fasilitas di bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial ;
5. Pengolah dan pembina dalam kegiatan pengumpul zakat, fitrah, infaq dan shodaqoh ;
6. Pengumpul bahan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial ;
7. Pengelola dan membantu dan menjaga kelestarian adat istiadat yang tumbuh dan berkembang di Desa;
8. Pengumpul bahan dan penyusun laporan di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial ;
9. Pencatat data dan pengolah data Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk (NTCR) ;
10. Pengumpul bahan/data dalam pelaksanaan bimbingan kegiatan pembinaan kesejahteraan keluarga, kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan ;
11. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan .

G. Kepala Dusun

Tugas Kepala Dusun adalah membantu melaksanakan tugas kewajiban Kepala Desa dalam wilayah kerjanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fungsi Kepala Dusun :

1. Pembantu pelaksanaan tugas Kepala Desa di wilayah kerjanya ;
2. Pelaksana kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
3. Pelaksana keputusan dan kebijakan Kepala Desa ;
4. Pembantu Kepala Desa dalam kegiatan pembinaan dan kerukunan warga ;
5. Pembina dan meningkatkan swadaya dan gotong royong;
6. Pelaksana penyuluhan progra Pemerintah Desa, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya Implementasi Kebijakan Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kampung Baru melalui Program Ekonomi Kreatif (Batik Tulis Anak Kuantan) telah terimplementasikan dan telah sesuai dengan pendekatan teori yang mendjadi panduan penelitian yaitu teori Implementasi Edward III. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan informan dilapangan yang menunjukkan Implementasi Kebijakan Desa dalam program ekonomi kreatif telah terlaksanakan, meskipun Kebijakan program desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah terlaksanakan, namun masih terdapat permasalahan dalam menjalankan program yaitu keterbatasan anggaran yang ada serta tidak sepenuhnya biaya tersebut dari pemerintahan desa.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah desa perlu menambah dukungan terhadap pengrajin batik, baik dalam bentuk bantuan modal, penyediaan alat produksi, maupun pelatihan keterampilan yang lebih berkelanjutan. Hal ini penting agar kualitas dan jumlah produksi batik dapat meningkat.
2. Perlu adanya kerja sama antara pemerintah desa dengan dinas terkait, pelaku usaha, maupun pihak swasta dalam membantu pemasaran produk batik agar

hasil produksi masyarakat dapat dikenal lebih luas dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Penulis juga menyarankan agar program ekonomi kreatif tidak hanya berfokus pada usaha batik saja, tetapi juga mengembangkan potensi lain yang dimiliki desa sehingga dapat membuka peluang usaha baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., et al. (2025). Implementasi kebijakan publik dan faktor keberhasilannya. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin, Z. (2022). Pemerintahan desa dan tata kelola kelembagaan. Yogyakarta: Deepublish.
- Firdaus, M., et al. (2024). Ekonomi kreatif sebagai paradigma pembangunan modern. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, T. (2021). Kearifan lokal dalam pembangunan desa. Malang: UB Press.
- Hisanuddin, H., & Andriani, D. (2022). Teori administrasi negara modern. Jakarta: Kencana.
- Imronah, S. (1984). Implementasi kebijakan publik: Pendekatan top down dan bottom up. Jakarta: UI Press.
- Kadji, Y. (2015). Formulasi dan implementasi kebijakan publik. Gorontalo: UNG Press.
- Kacaribu, R. (2020). Pengantar ilmu administrasi. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. (2020). Public policy: Teori, manajemen, dan implementasi kebijakan. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Raharjo, A. (2021). Ilmu administrasi negara. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sabatier, P. A. (1986). Top-down and bottom-up approaches to implementation research. *Journal of Public Policy*, 6(1), 21–48.
- Siregar, H. (2022). Transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Subarsono, A. G. (2011). Analisis kebijakan publik: Konsep, teori dan aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sutrisno, E. (2021). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, B. (2005). Metode penelitian sosial. Jakarta: Kencana.
- Thoha, M. (2017). Ilmu administrasi publik kontemporer. Jakarta: Kencana.
- Widjaja, H. A. W. (2020). Otonomi desa dan pemerintahan desa. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wulandari, S., & Purba, J. (2019). Kesejahteraan masyarakat dalam perspektif pembangunan. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Wawancara

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

Judul :IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DESA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM EKONOMI KREATIF DI DESA
KAMPUNG BARU KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Kepada : Unsur Pemerintahan Desa dan Masyarakat Desa Kampung
Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

A. Identitas Peneliti

Nama : Rahma Aulia
NPM : 220411070
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Islam Kuantan Singingi
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

B. Identitas Responden

No :
Nama :
Jenis Kelamin :
Tingkat Pendidikan :
Usia :
Pekerjaan :
Alamat :

C. Petunjuk Wawancara

- 1 Daftar pertanyaan wawancara ini hanya dimaksud untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.
- 2 Jawablah sesuai dengan yang Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui, dan isilah titik-titik pada ruang yang telah disediakan.
- 3 Identitas Bapak/Ibu/Sadaura/i dijamin kerahasiannya.

4 Atas kerja sama Bapak/Ibu/Sadaura/i saya ucapkan terima kasih

D. Pertanyaan wawancara untuk unsur Pemerintahan Desa dan Pengelola Ekonomi Kreatif Beserta Masyarakat di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

I. KOMUNIKASI

a) Pertanyaan pertama Komunikasi Aparatur Desa

1. Bagaimana pemerintah desa menyampaikan informasi mengenai informasi program ini kepada masyarakat, apakah terdapat kendala dalam penyampaian informasi kepada masyarakat ?

Berikan Ulasan :

.....

.....

.....

.....

b) Pertanyaan kedua komunikasi Masyarakat / pengrajin batik

2. Bagaimana bapak/ibu/saudara memperoleh informasi mengenai program ekonomi kreatif, apakah pemerintah desa aktif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan program ini ?

Berikan ulasan :

.....

.....

.....

.....

II. SUMBER DAYA

a) Pertanyaan pertama sumber daya aparatur desa

1. Bagaimana ketersediaan dana dalam mendukung pelaksanaan program ekonomi kreatif ?

Berikan Ulasan :

.....

.....

.....

.....

b) Pertanyaan kedua sumber daya masyarakat / pengrajin batik

2. Apakah Bapak/Ibu/Saudara ada mendapatkan bantuan modal atau fasilitas dari pemerintah desa ?

Berikan Ulasan :

.....

.....

.....

.....

III. Sikap atau Disposisi

a). Pertanyaan pertama sikap aparatur desa

1. Bagaimana sikap dan respon pemerintah desa terhadap keluhan atau masukan dari masyarakat terkait program ?

Berikan Ulasan :

.....

.....

.....

.....

b). Pertanyaan kedua sikap masyarakat / pengrajin batik

2. bagaimana sikap pemerintah desa dalam mendukung usaha ekonomi kreatif ini, apakah ekonomi kreatif ini ada dampak positif bagi kehidupan sehari-hari ?

Berikan Ulasan :

.....

.....

.....

.....

IV. Struktur Birokrasi

a) Pertanyaan pertama Struktur Birokrasi Aparatur Desa

1. Bagaimana pembagian tugas dalam pelaksanaan urusan pemerintahan di Desa Kampung Baru ?

Berikan Ulasan :

.....

.....

.....
.....
b). Pertanyaan kedua Struktur Birokrasi Masyarakat / pengrajin Batik

2. Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan program ekonomi kreatif tersebut, dan siapa yang bertanggung jawab dalam menjalankannya ?

Berikan Ulasan :

.....
.....
.....
.....

Lampiran 2. Dokumentasi



Foto bersama Kepala Desa Beserta Perangkat Desa



Hasil Produksi Batik



Foto bersama pengelola program ekonomi kreatif (Batik Tulis Anak Kuantan)



Foto bersama salah satu Pengrajin Batik



Foto bersama salah satu Pengrajin Batik

Lampiran 3. Surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Tentang penunjukan pembimbing penulisan skripsi

	YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI FAKULTAS ILMU SOSIAL
	Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail uniksquantan@gmail.com
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI NOMOR : 065/Kpts/FIS/UNIKS/VIII/2025 TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA	
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI	
Menimbang :	1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi. 2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut. 3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
Mengingat :	1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi. 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.
Memperhatikan :	Berdasarkan hasil rapat Senat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) Tahun Akademik 2024/2025.
MEMUTUSKAN	
Menetapkan :	1. Menunjuk : a. Pembimbing I : Desriadi, S.Sos., M.Si NIDN : 1022018302 b. Pembimbing II : Sahri Muharam, S.Sos., M.Si NIDN : 1021117906 Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa : Nama : Rahma Aulia NPM : 220411070 Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kreatif di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi. 3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara. 4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi. 5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali. KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.	
DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN PADA TANGGAL : 11 Agustus 2025 Dekan,	
 RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si NIDN. 1030058402	
Tembusan :	1. Ketua Program Studi Administrasi Negara 2. Mahasiswa 3. Arsip

Lampiran 4. Surat Permohonan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
 Email : dpmtsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmtsp.kuansing.go.id>
 TELUK KUANTAN

REKOMENDASI
 Nomor : 97/DPMTSP-PTSP/1.04.02.02/2026

Tentang
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:042/FIS/UNIKS/IV/2026 Tanggal 01 APRIL 2026.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	RAHMA AULIA
NIM	:	220411070
Jurusan	:	ADMINISTRASI NEGARA FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	TELUK KUANTAN
Judul Penelitian	:	"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM EKONOMI KREATIF DIDESA KAMPUNG BARU KEC.GUNUNG TOAR KAB.KUANTAN SINGINGI"

Untuk melakukan Penelitian di : **KANTOR DESA KAMPUNG BARU KEC.GUNUNG TOAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
 Pada Tanggal : 10 April 2026

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,**

ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP 19720821 199201 1 002

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

Lampiran 5. Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN GUNUNG TOAR
KANTOR KEPALA DESA KAMPUNG BARU

Jl. Batang Bunai No. 21 Kampung Baru, Telp.....Kode Pos.29565

Kampung Baru, 27 April 2026

Nomor : 100/UND/10/IV/2026
 Lampiran : -
 Hal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada Yth;
 Dekan Fakultas Ilmu Sosial
 Universitas Islam Kuantan Singingi

Di

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin penelitian Saudara/i Nomor: 97/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2026 tanggal 10 April 2026 perihal permohonan izin penelitian di wilayah Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Pemerintah Desa Kampung Baru memberikan izin dan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian tersebut.

Adapun penelitian yang dimaksud berjudul:

“Implementasi Kebijakan Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kreatif di Desa Kampung Baru Kec. Gunung Toar Kab. Kuantan Singingi”

Penelitian tersebut dapat dilaksanakan di wilayah Desa Kampung Baru dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan sesuai dengan proposal yang telah diajukan.
2. Tidak mengganggu ketertiban dan aktivitas masyarakat desa.
3. Menjaga etika, norma, serta adat istiadat setempat.
4. Hasil penelitian agar dapat diinformasikan kepada Pemerintah Desa sebagai bahan referensi.

Demikian surat balasan izin penelitian ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Pj. Kepala Desa Kampung Baru

TASMAN

NIP. 19670503 198807 1 001

Lamiran 6. Catatan Bimbingan Skripsi



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN
SINGINGI

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax.
0760561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Rahma Aulia
NPM : 220411070
DOSEN PEMBIMBING : Pembimbing 1. Dr.DESRIADI, S.Sos., M.Si
2. SAHRI MUHAARAM, S.Sos., M.Si
JUDUL : Implementasi Kebijakan Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kreatif di Desa Kampung Baru Kecamatan Gungung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Mulai Bimbingan

No	Hari / Tanggal	Catatan	paraf		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1.	33/4/2026	Bimbingan daftar wawancara			
2	33/4/2026	Bimbingan daftar wawancara			
3.	10/5/2026	- Perbaiki Abstrak - Kata kunci - Kutipan jawaban wawancara lispasi - 5.3 Analisis - Tambahkan keterangan di dokumentasi			

4	03/6/2026	- Biodata - hasil penelitian - Motto - surat pernyataan persetujuan skripsi - Penomoran		A	
5.	08/6/2024	- Kesimpulan sesuai dengan judul -		A	
6		acc utk Di Wi		A	
7	10/6-26	Beika fayer terbayar penelitian			
8.	15/6-26	acc utk Di Wi			

Lampiran 7. Lembar Persetujuan Pembimbing untuk revisi Proposal Penelitian

Form 1.2



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jln Gatot Subroto KM. 07Kebun Nenas jake Telp.0760-561655,e-mail uniksquantan@gmail.com

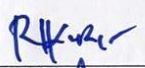
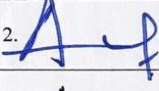
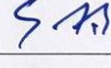
PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Rahma Aulia
 NPM : 220411070
 Program Studi : Administrasi Negara
 Judul : Implementasi Kebijakan Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kreatif di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Rabu / 10 Desember 2025

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Alsar Andri, S.Sos., M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2. 
3.	Desriadi, S.Sos., M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3. 
4.	Sahri Muharam, S.Sos., M.Si	Pembimbing 2/ Anggota 2	4. 

Catatan:
 Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

Lampiran 8. Lembar Persetujuan Pembimbing untuk revisi Skripsi



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com

Form 11

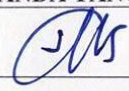
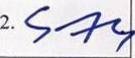
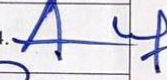
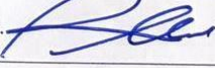
PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : **Rahma Aulia**
 NPM : **220411070**
 Program Studi : **Administrasi Negara**
 Judul : **Implementasi Kebijakan Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kreatif di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Kabupaten Kuantan Singingi.**

Hari/Tgl Ujian : **Kamis / 09 Juli 2026**

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sarjan M, S.Sos., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Sahri Muharam, S.Sos., M.Si	Sekretaris / Pembimbing 2	2. 
3.	Desriadi, S.Sos., M.Si	Pembimbing 1	3. 
4.	Alsar Andri, S.Sos., M.Si	Anggota 1	4. 
5.	Risvandi, S.Pd.I., M.Si	Anggota 2	5. 

Catatan:
 Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahma Aulia
 Tempat/Tanggal Lahir : Mudik Ulo/10 Juni 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Belum Kawin
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Mudik Ulo, Kecamatan Hulu kuantan, Kabupaten
 Kuantan Singingi
 Pendidikan : 1. SDN 003 Mudik Ulo, Kecamatan Hulu Kuantan,
 Kabupaten Kuantan Singingi
 2. SMPN 02 Mudik Ulo, Kecamatan Hulu Kuantan,
 Kabupaten Kuantan Singingi
 3. SMAN 1 Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan
 Singingi

Demikian Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Teluk Kuantan, 08 Juni 2026

Penulis

Rahma Aulia